



PENDAMPINGAN PENERAPAN METODE TEMATIK DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM KELAS I-III SD 'AISYIYAH 2 MATARAM

Oleh:

Mardiyah Hayati¹, Niswatun Hasanah², Aqodiah³, Baiq Ida Astini⁴, Raihan⁵,
Muhammad Musfiatul Wardi⁶, Mustapa Ali⁷, Khaeruddin Said⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Muhammadiyah Mataram

E-mail: [2hasanahniswatun48@gmail.com](mailto:hasanahniswatun48@gmail.com)

Article History:

Received: 15-05-2023

Revised: 20-06-2023

Accepted: 19-06-2023

Keywords:

Pendampingan, Penerapan
Metode Tematik,
Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam

Abstract: *tujuan pengabdian ini adalah membentuk guru yang professional dalam bidang pengajaran dan pendidikan dan lokasi yang dipilih adalah salah satu amal usaha 'Aisyiyah yaitu Sekolah Dasar 'Aisyiyah 2 Kota Mataram selain itu juga sebagai wujud dari Catur Darma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan metode tematik Guru dan siswa menggunakan metode pengajaran yang menggabungkan pembelajaran agama yang berbeda seperti Aqidah, Akhlak, Fiqh, dan Tarikh. Untuk meningkatkan hasil, guru dan tim pengabdian berkolaborasi menggunakan metode tematik disesuaikan berdasarkan kemampuan peserta didik. Dari hasil pendampingan didapat bahwa guru kesulitan mengaitkan tema dengan materi pelajaran yang lain.*

PENDAHULUAN

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan Pendidikan (Yudha & Rahmad, 2020). Pendidikan dalam lingkungan sekolah bersifat formal dalam lembaga Pendidikan (Sulianti et al., 2020). Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif, nyaman dan menyenangkan bagi kegiatan belajar siswa (Nahdi, 2015). Guru memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Ini menuntut perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar maupun karakteristik guru dalam proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah formal kegiatan belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan karena merupakan sarana yang menjadi materi pelajaran tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahaami atau diserap oleh siswa menjadi paham terhadap



tingkah lakunya (Subakri, 2020). Agar tujuan pendidikan Islam dan kriteria manusia yang baik dapat dicapai maka dibutuhkan metode belajar yang tepat, sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat di pergunakan dalam merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Agama Islam. Pengalaman bahwa kegagalan pengajaran agama Islam salah satunya adalah disebabkan oleh pemilihan cara atau metode belajar yang kurang tepat, sering terjadi proses belajar yang kurang bergairah dan siswa yang kurang kreatif karena penentuan cara belajar yang kurang sesuai dengan sifat bahan dan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran bahkan terkesan guru sangat nyaman menggunakan cara atau metode belajar konvensional dan monoton untuk seluruh kegiatan belajar.

Sekolah Dasar 'Aisyiyah 2 adalah salah satu amal usaha milik 'Aisyiyah yang berdiri tahun 2015 terletak di Jalan Energi Gang Melati No 1 kampung Banjar Kecamatan Ampenan Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan observasi sementara yang sudah dilakukan terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai sebuah keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung pada aspek yang kongkret dan pengalaman yang alami. Metodenya konvensional belum menerapkan metode tematik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara normative para peserta didik ditempa agar memiliki pengetahuan (kognitif), mampu bersikap (afektif), dan membiasakan diri (psikomotorik) dengan berbagai macam nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran agama. Namun seperti apa selanjutnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 'Aisyiyah 2 Mataram. Melihat pentingnya hal tersebut maka kami dari Dosen pembimbing lapangan (DPL PKL FAI UMMAT) merasa perlu untuk melaksanakan program pengabdian ini di Sekolah Dasar 'Aisyiyah 2 Mataram.

METODE

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu Sekolah Dasar 'Aisyiyah 2 Mataram Jalan Energi Gang Melati No 1 Kampung Banjar Ampenan.
 - b. Pengurusan administrasi (surat menyurat)
 - c. Persiapan alat dan bahan
2. Persiapan tempat untuk mengajar
3. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I – III
 - a. Kegiatan berpusat pada siswa
 - b. Memberikan pengalaman langsung
 - c. Menyajikan konsep
 - d. Pembelajaran yang bersifat fleksibel
 - e. Menggali minat siswa
 - f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

HASIL

Pendidikan Agama Islam adalah upaya berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya way of life (jalan kehidupan) (Ahyat, 2017; Ayu, 2017). Pendidikan Agama Islam mengharapkan siswa didiknya dapat



menerapkan ajaran agama Islam dan mengamalkannya sesuai dengan kriteria manusia yang baik yaitu 1) Jasmani yang sehat, kuat dan memiliki keterampilan. 2). Memiliki pikiran yang cerdas serta pandai. 3). Rohani yang berkualitas tinggi (Yasyakur, 2017).

Berdasarkan pengamatan situasi di Sekolah Dasar 'Aisyiyah 2 Mataram dapat kami jabarkan keadaan berupa: 1) Kegiatan guru dan siswa, diluar maupun dalam pembelajaran. 2) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dengan menggunakan metode tematik. 3) Kondisi sekolah; terkait sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

Saat ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD 'Aisyiyah 2 Mataram dari kelas I-III untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran dan Bahasa Indonesia 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara murni mata pelajaran yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Pada pembelajaran yang memisahkan penyajian mata pelajaran secara tegas kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik. Dengan demikian muncul permasalahan pada kegiatan pembelajaran kelas rendah antara lain tingginya angka mengulang kelas bahkan putus sekolah.

Atas dasar situasi diatas dan dalam rangka implementasi standar isi yang termuat dalam standar Nasional Pendidikan maka pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yaitu kelas I-III lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik pada dasarnya menekankan pada konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu guru perlu merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Konsep tentang kurikulum yang mengutamakan perkembangan anak sebagai individu dalam segala aspek kepribadiannya juga dikenal sebagai kurikulum yang humanistik.

SD 'Aisyiyah 2 Mataram adalah sekolah dasar swasta umum yang mengutamakan pada materi Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh, namun belum menerapkan metode tematik sesuai dengan konsep tematik yang sebenarnya. Diharapkan upaya pendampingan pembelajaran metode tematik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di kelas I-III siswa mampu memahaami dan menguasai mata pelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendampingan Penerapan Metode Tematik Dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam di Kelas I-III SD 'Aisyiyah 2 Mataram dilaksanakan selama 1 bulan sesuai jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di tiap pekan. Pada setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tim pengabdian mempraktekkan pelajaran sesuai dengan tema atau pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan sehingga dapat memberi pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Peserta didik dirangsang agar pembelajaran lebih berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung. Demikian juga peserta didik diajak belajar sambil bermain dan menyenangkan. Materi pendidikan Agama Islam terdiri dari Aqidah, Akhlak, Fiqh dan Tarikh. Kelima kelompok materi tersebut diajarkan dalam satu lingkup yaitu PAI selama lima jam setiap pekannya. Untuk meningkatkan hasil, guru dan tim pengabdian berkolaborasi menggunakan metode tematik disesuaikan berdasarkan kemampuan peserta didik. Dari hasil pendampingan didapat bahwa guru kesulitan mengaitkan tema dengan materi pelajaran yang lain.

Pembelajaran dimulai dengan pembacaan do'a. Setelah itu agar suasana tidak kaku



guru dan tim mengajak siswa untuk yel-yel bersama. Setelah itu guru bertanya tentang surah pendek yang sudah dihafalkan siswa, tentang sejarah turunnya surat tersebut, setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan lalu siswa membaca surat tersebut secara bersama-sama. Memasuki bagian inti pelajaran dengan pendekatan tematik guru menerangkan tema pelajaran yaitu tema adab makan dan minum kemudian mulai menghubungkan dengan materi pelajaran lain yaitu bidang studi IPA guru menjelaskan bahwa makan dan minum berguna untuk menambah energi sehingga kita dapat melakukan kegiatan sehari-hari. Untuk bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan bahwa makan dan minum tangan harus dalam keadaan bersih sehingga siswa bisa selalu sehat. Untuk bidang studi Kewarganegaraan kita memiliki adab atau tata tertib makan dan minum yang baik. Untuk pendidikan agama kita dapat menerapkan adab makan dan minum yang baik sehingga dapat menambah pahala.

KESIMPULAN

Program ini berfokus pada pengajaran keislaman kepada siswa kelas I-III SD'Aisyiyah 2 Mataram. Hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih menarik dan menarik bagi siswa. Kurikulumnya mencakup metode pengajaran Islam seperti Aqidah, Akhlak, Fiqh, dan Tarikh. Guru dan siswa menggunakan metode pengajaran yang menggabungkan ajaran agama yang berbeda. Untuk meningkatkan hasil, guru dan tim pengabdian berkolaborasi menggunakan metode tematik disesuaikan berdasarkan kemampuan peserta didik. Dari hasil pendampingan didapat bahwa guru kesulitan mengaitkan tema dengan materi pelajaran yang lain.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Mataram telah memberikan dana dan mendukung serta memfasilitasi program pengabdian kepada masyarakat ini, serta kepada kepala sekolah dan guru-guru di SD 'AISYIYAH 2 MATARAM atas Kerjasama dan dukungannya pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Aktivitas pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lancar dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara Tim Pengabdian Dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Mataram.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- [2] Ayu, S. M. (2017). Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah Di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2092>
- [3] Nahdi, D. S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penalaran Matematis Siswa Melalui Model Brain Based Learning. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v1i1.341>
- [4] Subakri, S. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Relegius Siswa. *Fenomena*, 19(2), 197–213. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v19i2.41>
- [5] Sulianti, A., Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam



- Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 54–65. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp54-65>
- [6] Yasyakur, M. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5.09(2), 1185–1230. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86>
- [7] Yudha, C. B., & Rahmad, I. N. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Pada Guru SDN Cibitung Kulon 01 Bogor. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–23. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.714>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN